

Pemberitaan mengenai Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang dimuat di Harian Rakyat Merdeka

Triana Dewi Arumtyasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20288892&lokasi=lokal>

Abstrak

Humas bertujuan mendapatkan dan menambah penilaian itikad baik (goodwill) suatu organisasi atau badan dari publiknya, maka diperlukan publisitas sebagai alat public relations dalam menjalankan fungsinya yang merupakan kegiatan penyebaran informasi kepada masyarakat. Media massa sebagai alat penghubung massa dalam suatu kegiatan humas sangat besar. Baik sebagai information press yang membawakan beritaberita dan keterangan-keterangan kepada pembacanya, maupun sebagai opinion press yang membawakan pendapat-pendapat kepada masyarakat. Kehidupan politik dan kenegaraan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kehidupan rakyat, karena itu setiap orang akan tertarik dengan berita-berita politik. Meskipun keberpihakan media tidak menutup kemungkinan pembaca untuk memberikan analisis dan interpretasi yang berbeda, muatan informasi melalui publisitas ini dapat mempengaruhi pembentukan citra partai. Publisitas apapun sifatnya dapat menunjukkan the current image organisasi (citra yang berlaku masih hangat), yaitu citra yang terdapat pada publik eksternal, yang berdasarkan pengalaman atau menyangkut miskinnya informasi dan pemahaman publik eksternal. Citra ini bisa saja bertentangan dengan mirror image yaitu bagaimana dugaan (citra) pihak internal terhadap publik eksternal terhadap organisasinya. Penelitian ini menemukan adanya kecenderungan dominasi publisitas negatif yang diperoleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) selama bulan Juni, Juli, dan Agustus 2002, dengan memperhatikan esensi isi berita dan opini dalam mengekspose PDIP yang terkait dengan masalah-masalah pemerintahan, DPR, MPR, PEMILU dan Partai politik non PDIP, terutama masalah internal PDIP. Sinyalemen kemerosotan moralitas, etika berpolitik, dan idealisme perjuangan di sejumlah kader terjadi di PDIP. Hal ini disebabkan oleh lemahnya disiplin dan kepatuhan pada aturan bermain partai. Dalam PDIP, beda pendapat diperbolehkan selama tidak melanggar garis partai. Dewan Pimpinan Pusat (DPP) akan mengambil tindakan tegas terhadap pelanggaran-pelanggaran, terutama menyangkut moral. Konflik internal yang meruncing hanya wacana beda pendapat, dan bagian dari proses meskipun tidak menutup kemungkinan adanya unsur beda kepentingan. Menanggapi buruknya publisitas yang diperoleh PDIP menurut Rakyat Merdeka, merupakan cerminan fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Rakyat Merdeka hanya sebagai saluran komunikasi masyarakat, dan berupaya bersikap netral karena Rakyat Merdeka tidak memiliki keterikatan pada partai politik manapun. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menilai dominasi publisitas negatif yang diterimanya selama periode penelitian tidak berpengaruh dengan citra PDIP, terutama dalam pemilihan umum mendatang. Meskipun ada (mengingat oplah dan segmentasi wilayah distribusi Rakyat Merdeka), pengaruhnya relatif kecil. Hal ini disebabkan adanya variabel-variabel lain yang masih dimiliki PDIP, misalnya interaksi intensif terutama pada masyarakat bawah. Image building harus terus dibangun dalam partai dan konsisten dengan visi misi partai karena citra merupakan aset terpenting. Hal ini perlu diupayakan untuk mencapai tujuan organisasi melalui peningkatan hubungan baik dengan media maupun internal partai.